

profesional melalui proses pembelajaran kode etik akuntan, kecintaan terhadap nilai finansial yang akan diperoleh, religiusitas, serta idealisme.

2. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Etika Akuntansi

Sikap atau respon seseorang dalam menilai suatu peristiwa dinamakan persepsi. Penerapannya dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi dalam menilai permasalahan etika akuntansi. Permasalahan tersebut mencakup penghindaran pajak yang merugikan negara hingga konflik kepentingan yang menimbulkan kerugian di masyarakat. Utami (2018) mengungkapkan berbagai skandal terjadi sebagai akibat dari penyelewengan tugas dan keahlian yang dimiliki oleh akuntan dalam membuat suatu informasi akuntansi sehingga data yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kejadian sebenarnya. Hal ini akan berdampak terhadap kerugian ekonomi dalam skala kecil hingga besar.

3. *Love Of Money*

Dalam dunia kerja, semua individu mengharapkan feedback berupa kompensasi sebagai timbal balik atas tugas pekerjaan yang dibebankan. Mencintai uang merupakan hal yang lumrah di masyarakat. Namun, memiliki kecintaan terhadap uang yang berlebihan akan menimbulkan keserakahan. Keserakahan terhadap uang akan membuat seseorang melakukan perilaku yang tidak etis. Sependapat dengan penelitian Tang & Chiu (2003) bahwa porsi kecintaan seseorang terhadap uang akan memiliki dampak besar dalam berperilaku khususnya dalam dunia profesional seperti akuntan.

Semakin besar keinginan seseorang terhadap *love of money*, maka seseorang akan melakukan segala cara untuk mendapatkan lebih banyak uang. Hal ini akan memicu persepsi seseorang dalam bertindak, demi mendapatkan uang seseorang bahkan mampu mengesampingkan perilaku etis. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Widanaputra (2018) yang menyatakan bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi dipengaruhi secara positif oleh *love of money*.

H₁ : *Love of money* berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntan.

4. Religiusitas

Religiusitas diartikan sebagai komitmen seseorang terhadap ajaran keagamaan. Dalam ajaran agama, perilaku dan sikap seseorang semestinya berjalan sesuai ajaran kebenaran. Dengan berpedoman terhadap ajaran keagamaan, seseorang mampu bersikap benar dan menghindari sikap-sikap buruk yang menyebabkan kerugian. Seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan lebih dipercaya oleh orang lain. Dengan opini tersebut akan menjadikan semua orang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan angkatan. Berdasarkan tabel pada lampiran 1 karakteristik responden dengan jenis kelamin pria sebanyak 30 orang (15%) dan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 170 orang (85%). Berdasarkan usia dilihat responden dengan usia < 19 tahun sebanyak 0 orang (0%), usia > 22 tahun sebanyak 11 orang (5%), usia 22 tahun sebanyak 28 orang (14%), usia 19 tahun sebanyak 30 orang (15%), usia 20 tahun sebanyak 61 orang (31%) dan usia 21 tahun sebanyak 70 orang (35%). Dan berdasarkan angkatan dilihat responden dengan angkatan tahun 2020 sebanyak 88 orang (44%) dan angkatan tahun 2019 sebanyak 112 (56%).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas & Reliabilitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Reliabilitas	
			Koefisien Korelasi	Ket.	Alpha Cronbach	Ket.
1	Love Of Money (X1)	X.1.1	0,491	Valid	0,765	Reliabel
		X.1.2	0,731	Valid		
		X.1.3	0,819	Valid		
		X.1.4	0,850	Valid		
		X.1.5	0,828	Valid		
		X.1.6	0,651	Valid		
2	Religiusitas (X2)	X.2.1	0,336	Valid	0,733	Reliabel
		X.2.2	0,497	Valid		
		X.2.3	0,690	Valid		
		X.2.4	0,678	Valid		
		X.2.5	0,484	Valid		
		X.2.6	0,630	Valid		
		X.2.7	0,641	Valid		
		X.2.8	0,695	Valid		
3	Idealisme (X3)	X.3.1	0,506	Valid	0,656	Reliabel
		X.3.2	0,652	Valid		
		X.3.3	0,554	Valid		
		X.3.4	0,634	Valid		
		X.3.5	0,718	Valid		
		X.3.6	0,679	Valid		
4	Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Krisis Etika Akuntan (Y)	Y.1	0,696	Valid	0,724	Reliabel
		Y.2	0,695	Valid		
		Y.3	0,690	Valid		
		Y.4	0,650	Valid		
		Y.5	0,756	Valid		

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa seluruh item-item pernyataan pada kuesioner yang digunakan telah valid, pada tabel diatas menunjukkan nilai validitas lebih besar dari 0,05 dan telah *reliable* karena menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki nilai *Cronbach'h Alpha* > 0,60. Sehingga layak digunakan sebagai alat ukur instrumen pada penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			200
Normal Parameters a,b	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.82429261
Most Extreme Differences	Absolute		.059
	Positive		.043
	Negative		-.059
Kolmogorov-Smirnov Z			.836
Asymp. Sig. (2-tailed)			.487

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Sumber : *Data Diolah*

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas terlihat nilai signifikansi dari *unstandardized* residual $0,487 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data pada penelitian ini telah berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.428	1.491		3.640	.000		
	X1_Love_Of_Money	.137	.035	.058	1.994	.023	.887	1.127
	X2_Religiusitas	.195	.044	.129	2.163	.032	.763	1.311
	X3_Idealisme	.497	.052	.590	9.483	.000	.700	1.428

a. Dependent Variable: Y_Persepsi_Mahasiswa

Sumber : *Data Diolah*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat bahwa variabel *love of money*, religiusitas, dan idealisme menghasilkan nilai *tolerance* secara berurut yaitu 0,887, 0,763, dan 0,700 melebihi 0,1 sedangkan nilai VIF yakni 1,127, 1,311 dan 1,428 tidak melebihi 10. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.668	.924		3.971	.000
	X1_Love_Of_Money	-.046	.022	-.153	-2.114	.266
	X2_Religiusitas	.038	.027	.108	1.383	.168
	X3_Idealisme	-.099	.032	-.249	-3.056	.893

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : *Data Diolah*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas didapat bahwa variabel *love of money*, religiusitas, dan idealisme menghasilkan nilai sebesar 0,266, 0,168 dan 0,893 > 0,05. Nilai yang diperoleh mengindikasikan datayang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.428	1.491		3.640	.000
	X1_Love_Of_Money	.137	.035	.058	1.994	.023
	X2_Religiusitas	.195	.044	.129	2.163	.032
	X3_Idealisme	.497	.052	.590	9.483	.000

a. Dependent Variable: Y_Persepsi_Mahasiswa

Sumber : *Data Diolah*

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 5 akan diuraikan dalam persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 5,428 + 0,137X_1 + 0,195X_2 + 0,497X_3$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.684 ^a	.468	.460	1.838

a. Predictors: (Constant), X3_Idealisme, X1_Love_Of_Money, X2_Religiusitas

b. Dependent Variable: Y_Persepsi_Mahasiswa

Sumber : *Data Diolah*

Uji koefisien determinasi sebesar 0,468 pada *R Square* maka persentase partisipasi *love of money*, religiusitas dan idealisme terhadap akuntabilitas sebesar $0,468 \times 100\% = 46,8\%$ dengan sisanya dipengaruhi variabel lainnya di luar penelitian.

Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.428	1.491		3.640	.000
	X1_Love_Of_Money	.137	.035	.058	1.994	.023
	X2_Religiusitas	.195	.044	.129	2.163	.032
	X3_Idealisme	.497	.052	.590	9.483	.000

a. Dependent Variable: Y_Persepsi_Mahasiswa

Sumber : *Data Diolah*

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilihat koefisien regresi bernilai positif 0,137 dengan signifikansi sebesar 0,023. Hasil ini menerima H₁ yang menyatakan *love of money* (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntansi.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilihat koefisien regresi bernilai positif 0,195 dengan signifikansi sebesar 0,032. Hasil ini menerima H₂ yang menyatakan religiusitas (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntansi.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan pada tabel 7 dapat dilihat koefisien regresi bernilai positif 0,497 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hasil ini menerima H₃ yang menyatakan idealisme (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntansi.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	583.139	3	194.380	57.526	.000 ^a
	Residual	662.281	196	3.379		
	Total	1245.420	199			

a. Predictors: (Constant), X3_Idealisme, X1_Love_Of_Money, X2_Religiusitas
 b. Dependent Variable: Y_Persepsi_Mahasiswa

Sumber : *Data Diolah*

Uji kelayakan model pada Tabel 8 memperlihatkan nilai signifikansi F yakni 0,000 tidak melebihi 0,05, dapat disimpulkan *love of money*, religiusitas dan idealisme bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntansi, sehingga model layak digunakan.

Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Etika Akuntansi

Hasil analisis hipotesis pertama diterima yang dibuktikan dengan koefisien positif sebesar 0,137 dengan nilai signifikan sebesar 0,023 < 0,05. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang searah antara *love of money* terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntansi.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Etika Akuntansi

Hasil analisis hipotesis kedua diterima yang dibuktikan dengan nilai koefisien positif sebesar 0,195 dengan nilai signifikan sebesar 0,032 < 0,05. Nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang searah antara religiusitas terhadap terhadap persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika akuntansi.

Pengaruh Idealisme Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Etika Akuntansi

Etis Mahasiswa Akuntansi :(Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Malikussaleh). Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 6(1), 11-24.